

Pengaruh *Perceived Value* Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM

*Perceived Value,
Satisfaction and
MBKM*

Feni Marnilin, Isbandriyati Mutmainah, Iis Anisa Yulia,
Ahmad Zaid Mahfudi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa
E-Mail: fenimarnilin01@gmail.com, isbandriyati@gmail.com, anisbid@yahoo.co.id,
ahmadzaidmahfudi@gmail.com

1

Submitted:
SEPTEMBER 2022

Accepted:
JANUARI 2023

ABSTRACT

Perceived value and student satisfaction are important aspects in higher education. The Ministry of Education, Culture, Research and Technology plans the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program to be able to equip students to learn from various disciplines that are relevant to their interests and needs to enter the world of work. The Faculty of Economics and Business, University of Nusa Bangsa has organized the MBKM program with two programs, namely Student Exchange and KKNT. This study aims to determine the level of success of the MBKM program that has been carried out by analyzing the perceived value of the satisfaction of the MBKM program implementation. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the dependent variable is implementation satisfaction, and the independent variable is perceived functional value, perceived emotional value, perceived social value. The results showed that partially perceived functional value and perceived social value had an effect, while simultaneously all independent variables had an effect on dependent satisfaction.

Keywords: *perceived value, satisfaction, MBKM*

ABSTRAK

Perceived value atau persepsi nilai dan kepuasan mahasiswa adalah aspek yang penting didalam perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi merencanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk dapat membekali mahasiswa untuk belajar dari berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan minat dan kebutuhannya memasuki dunia kerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa sudah menyelenggarakan program MBKM dengan dua program yaitu Pertukaran Pelajar dan KKNT. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program MBKM yang telah dijalankan dengan menganalisis *perceived value* terhadap kepuasan implementasi program MBKM. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variable dependen adalah kepuasan implementasi, dan variable independent yaitu *perceived functional value, perceived emotional value, perceived social value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *perceived functional value* dan *perceived social value* berpengaruh, sedangkan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap kepuasan dependen.

Kata Kunci : *perceived value, kepuasan, MBKM*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi merencanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk dapat membekali mahasiswa untuk belajar dari berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan minat dan kebutuhannya memasuki dunia kerja. Ada 8 program yang di tawarkan dalam MBKM yaitu Program Riset Merdeka, Program Magang Bersertifikat, Program Proyek Kemanusiaan, Program Proyek Independen, Program Wirausaha, Program Kampus Mengajar, Program KKN

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pp. 1-10
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v11i1.936

Tematik, Program Transfer Kredit. Universitas Nusa Bangsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi sudah menyelenggarakan program MBKM dengan dua program yaitu Pertukaran Pelajar dan KKN Tematik.

Persaingan yang saat ini semakin ketat di perguruan tinggi, menuntut untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat dan mampu bersaing. Oleh karena itu aspek yang penting adalah kepuasan dari mahasiswa. Persepsi nilai dihubungkan oleh tingkat kepuasan dilihat dari keberhasilan suatu program pendidikan. Menurut Sugito kepuasan mahasiswa adalah suatu keadaan terpenuhinya keinginan, harapan, dan kebutuhan mahasiswa (dalam Srinadi, 2008).

Dalam hasil penelitian Andi Diantoro (2020) secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen, persepsi nilai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen, sedangkan secara simultan variabel kepercayaan, kualitas layanan, dan persepsi nilai berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Hasil penelitian Jelly Tunggal Dewiningsih et al., (2020), secara simultan persepsi dan kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran model blended learning memberikan pengaruh positif yang nyata/signifikan. Secara parsial persepsi kenyamanan, persepsi keterlibatan mahasiswa, persepsi pembelajaran berpengaruh dan signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program MBKM yang telah dijalankan dengan menganalisis *perceived value* terhadap kepuasan implementasi program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa. Penelitian ini menempatkan berbagai variabel yaitu *perceived functional value*, *perceived emotional value*, dan *perceived social value* untuk mengetahui kepuasan implementasi program MBKM.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghazali, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu kepuasan implementasi, dan variabel independen yaitu *perceived functional value*, *perceived emotional value*, *perceived social value*.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang diajukan.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: *Perceived Functional Value* berpengaruh terhadap kepuasan implementasi program MBKM.
- H₂: *Perceived Emotional Value* berpengaruh terhadap kepuasan implementasi program MBKM.
- H₃: *Perceived Social Value* berpengaruh terhadap kepuasan implementasi program MBKM.
- H₄: *Perceived Functional Value*, *Perceived Emotional Value*, dan *Perceived Social Value* berpengaruh terhadap kepuasan implementasi program MBKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh data responden mengenai jenis kelamin, semester yang ditempuh, dan berdasarkan program studi. Adapun data yang

diperoleh mengenai profil responden yang telah dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin dari responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu pria dan wanita dapat di lihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Responden berdasarkan gender

Gender	Frekuensi	Persentase
Pria	60	42,8%
Wanita	80	57,2%
	140	100

Berdasarkan tabel diatas, dari keseluruhan responden 42,8% merupakan responden pria dan 57,2% merupakan responden wanita. Tidak terdapat perbedaan jauh jumlah antara pria dan wanita.

2. Semester yang ditempuh

Responden yang dijadikan objek penelitian untuk karakteristik semester yang ditempuh adalah yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Responden berdasarkan semester yang ditempuh

Semester	Frekuensi	Persentase
1	26	20,8%
3	33	23,5%
5	13	7,1%
7	32	22,8%
9	36	25,8%
	140	100%

Karakteristik responden berdasarkan semester yang ditempuh pada tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa terbanyak yang mengikuti penelitian adalah mahasiswa semester 9 sebesar 25,8% atau 36 orang, dan paling sedikit adalah mahasiswa semester 5 sebesar 7,1% atau 13 orang.

3. Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa memiliki 2 program studi yaitu Akuntansi dan Manajemen, sehingga karakteristik responden dalam penelitian ini dari seluruh mahasiswa yang terdaftar aktif di kedua program studi tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Responden berdasarkan program studi yang diambil

Prodi	Frekuensi	Persentase
Manajemen	96	69%
Akuntansi	44	31%
	140	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa responden mahasiswa program studi manajemen sebesar 69% atau 96 mahasiswa lebih banyak daripada responden mahasiswa program studi akuntansi yaitu sebesar 31% atau 44 mahasiswa.

Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Hasil uji validitas dengan total responden 140 memiliki nilai r tabel 0.176. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *perceived functional value* memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel *perceived*

functional value tersebut valid. Hasil uji untuk pertanyaan *perceived emotional value* menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga pertanyaan yang diajukan adalah valid. Untuk hasil uji variabel *perceived social value* menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga untuk pertanyaan *perceived social value* tersebut valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Layanan

Variabel	Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
Perceived Functional Value	X1.1-X1.2	0,674-0,696	0,176	Valid
Perceived Emotional Value	X2.1-X2.2	0,775-0,812	0,176	Valid
Perceived Social Value	X3.1-X3.3	0,731-0,796	0,176	Valid

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Dewi, D.A.N.N. 2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel

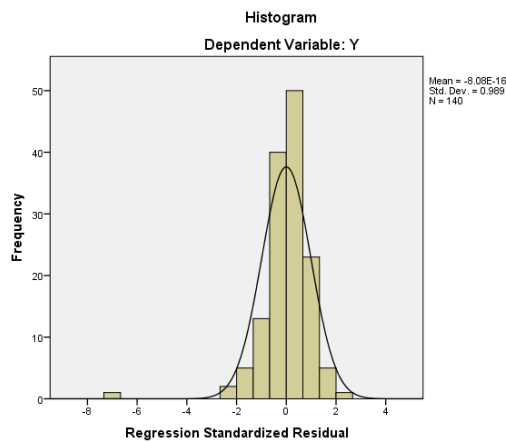
Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Perceived Functional Value	0,950	Reliabel
Perceived Emotional Value	0,953	Reliabel
Perceived Social Value	0,915	Reliabel
Kepuasan	0,977	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel *perceived functional value*, *perceived emotional value*, *perceived social value*, dan kepuasan yaitu $> 0,60$ sehingga seluruh indikator dari semua variabel tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

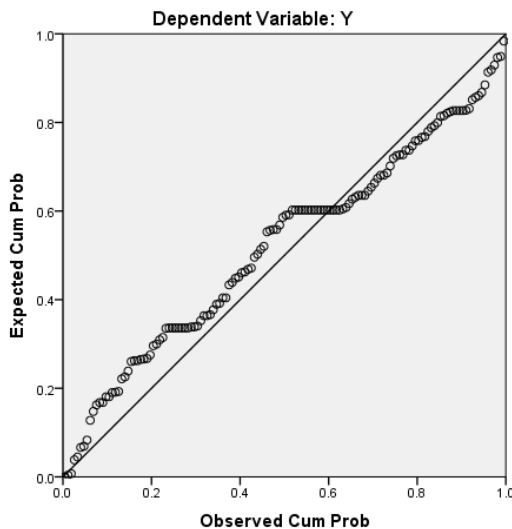
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Menurut Sujarweni (2015), bahwa Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini :



Gambar 1. Histogram
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar histogram 1 dapat dilihat bahwa kurva dependent dan regression standardizer residual membentuk seperti lonceng. Oleh karena itu, uji normalitas regresi ini layak digunakan, serta dari hasil grafik normal probability plot yang didapatkan dari hasil analisis data terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Nofri dan Hafifa (2018), bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.

Menurut Priyatno (2013) “Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear”. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

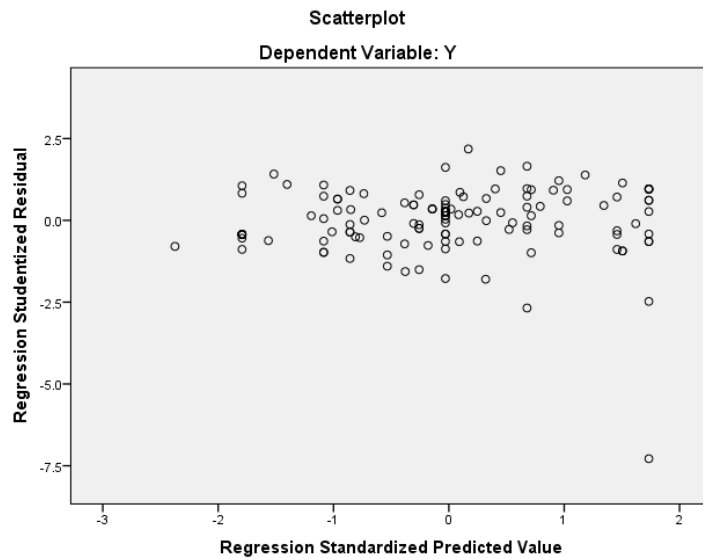
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.521	.290	.240	.645	1.551
	X2	.488	.083	.066	.452	2.215
	X3	.542	.263	.216	.473	2.113

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh pada tabel diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari ketiga variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* di atas 0.10 dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara ketiga variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2012) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Scatterplot

Dari gambar 3 diatas tampilan *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah nol pada sumbu *regression studentized residual*. Oleh karena itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model yang terbentuk diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Autokorelasi umumnya terjadi pada data *time series*. Hal ini karena observasi-observasi pada data timeserie mengikuti urutan alamiah antarwaktu sehingga observasi-observasi secara berturut-turut mengandung interkorelasi, khususnya jika rentang waktu diantara observasi yang berurutan adalah rentang waktu yang pendek, seperti hari, minggu atau bulan. Gujarati (2012). Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 7. Melalui uji Durbin-Watson dapat dilihat bahwa $d = 2,099$. Nilai Durbin-Watson model regresi (2,099) lebih besar dari dU (1.7678) dan kurang dari $4-dU$ (2.2322), yaitu daerah tidak ada autokorelasi maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.373	.360	8.874	2.099

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2018) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Untuk model matematis untuk hubungan antara ketiga variabel tersebut adalah persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS berdasarkan data penelitian adalah berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.920	5.389		4.067	.000
X1	2.396	.679	.298	3.528	.001
X2	.773	.798	.098	.969	.334
X3	1.869	.588	.314	3.179	.002

Hasil koefisien regresi yang diperoleh dari tabel di atas dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21.920 + 2.396 X_1 + 0.773 X_2 + 1.869 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 21.920 menunjukkan nilai Kepuasan Implementasi apabila *Perceived Functional Value (X₁)*, *Perceived Emotional Value (X₂)*, *Perceived Social Value (X₃)* tidak mengalami perubahan.
- Perceived Functional Value (X₁)* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 2.396, artinya setiap peningkatan *Perceived Function Value (X₁)* sebesar 1 kali diprediksi akan meningkatkan Kepuasan Implementasi sebesar 2.396 dengan asumsi *Perceived Emotional Value (X₂)* dan *Perceived Social Value (X₃)* tidak berubah.
- Perceived Emotional Value (X₂)* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.773, artinya setiap peningkatan *Perceived Emotional Value (X₂)* sebesar 1 kali diprediksi akan meningkatkan Kepuasan Implementasi sebesar 0.773 dengan asumsi *Perceived Functional Value (X₁)* dan *Perceived Social Value (X₃)* tidak berubah.
- Perceived Social Value (X₃)* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1.869, artinya setiap peningkatan *Perceived Social Value (X₃)* sebesar 1 kali diprediksi akan meningkatkan Kepuasan Implementasi sebesar 1.869 dengan asumsi *Perceived Functional Value (X₁)* dan *Perceived Emotional Value (X₂)* tidak berubah.

Uji Hipotesis

Menurut Dantes (2012) hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian. Hipotesis merupakan penuntun bagi peneliti dalam menggali data yang diinginkan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pppaada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.” Hasil uji hipotesis penelitian ada 2 yaitu uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2016) “Uji t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (y). Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan Ho ditolak atau Ha diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan”. Hasil Uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.920	5.389		4.067	.000

X1	2.396	.679	.298	3.528	.001
X2	.773	.798	.098	.969	.334
X3	1.869	.588	.314	3.179	.002

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} dari setiap variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Perceived Functional Value* (X₁) Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.528 dengan nilai Sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian artinya Variabel *Perceived Functional Value* (X₁) mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Implementasi (Y).
- b. Pengaruh *Perceived Emotional Value* (X₂) Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.969 dengan nilai Sig sebesar 0.334 lebih besar dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian artinya Variabel *Perceived Emotional Value* (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Implementasi (Y).
- c. Pengaruh *Perceived Social Value* (X₃) Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.179 dengan nilai Sig sebesar 0.002 lebih kecil dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian artinya Variabel *Perceived Social Value* (X₃) mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Implementasi (Y).

2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2016) Uji F adalah “Untuk mengetahui semua variabel independen (x) maupun menjelaskan variabel dependennya (y), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F”. Hasil Uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6379.785	3	2126.595	27.007	.000 ^b
Residual	10708.815	136	78.741		
Total	17088.600	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh adalah 27.007 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. sehingga pada tingkat kekeliruan 5% dapat dinyatakan bahwan ketiga variabel bebas yaitu *Perceived Functional Value* (X₁), *Perceived Emotional Value* (X₂), *Perceived Social Value* (X₃) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Implementasi Program MBKM.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati (2013), Koefisien determinasi (R²) merupakan besaran yang lazim digunakan untuk mengukur kelayakan model. Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Menurut Basuki (2017), sebuah garis regresi adalah baik jika nilai R² tinggi dan sebaliknya jika nilai R² rendah maka mempunyai garis regresi yang kurang baik. Sehingga, batas besaran R² adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ artinya, jika R² sama dengan 1 berarti regresi yang dicocokkan menjelaskan 100 % variasi dalam Y, sebaliknya jika R² sama dengan 0, model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y. Koefisien Determinasi dapat dilihat pada table 11. Berdasarkan tabel 11 diperoleh Nilai R square sebesar 0.373 atau 37,3%. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 37,3% Pengaruh *Perceived Functional*

Value (X_1), *Perceived Emotional Value* (X_2), dan *Perceived Social Value* (X_3) berpengaruh terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM dan sisanya yaitu 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.373	.360	8.874	2.099

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Perceived Functional Value* terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM.
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.528 dengan nilai Sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa *Perceived Functional Value* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Implementasi dari Program MBKM yang sudah dilaksanakan berguna dan bermanfaat untuk saat ini hingga masa depan bagi mahasiswa.
2. Pengaruh *Perceived Emotional Value* terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM.
Hasil penelitian pada *Perceived Emotional Value* Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.969 dengan nilai Sig sebesar 0.334 lebih besar dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian artinya *Perceived Emotional Value* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Implementasi dari Program MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk mengikuti program MBKM masih rendah meskipun tidak signifikan, dapat dikatakan bahwa masih kurangnya motivasi atau dorongan kepada mahasiswa dalam mengikuti Program MBKM tersebut.
3. Pengaruh *Perceived Social Value* terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM.
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Perceived Social Value* Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.179 dengan nilai Sig sebesar 0.002 lebih kecil dari 0,05 artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian artinya Variabel *Perceived Social Value* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh informasi dalam melaksanakan program MBKM adalah baik, sehingga kesan mahasiswa terhadap program MBKM adalah baik dan program tersebut disukai oleh mahasiswa.
4. Pengaruh *Perceived Functional Value*, *Perceived Emotional Value*, dan *Perceived Social Value* terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM.
Pada hasil penelitian diketahui nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh adalah 27.007 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. sehingga pada tingkat kekeliruan 5% dapat dinyatakan bahwa *Perceived Functional Value*, *Perceived Emotional Value*, *Perceived Social Value* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan program MBKM terpenuhinya harapan dan kebutuhan dari mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan: *Perceived Functional Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa. *Perceived Emotional Value* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa. *Perceived Social Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa. *Perceived Functional Value, Perceived Emotional Value, Perceived Social Value* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa. Dari hasil yang sudah dianalisis diharapkan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan program MBKM yang telah dijalankan dengan memberikan motivasi, informasi, dan kesempatan mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Basuki, Agus. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Danisa.
- [3] Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- [4] Dewi, D. A. N. N. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas, Validitas dan Reliabilitas*. Semarang.
- [5] Diantoro, Andi. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan, dan Persepsi Nilai Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Volume 1 No. 10 Agustus, Surakarta*.
- [6] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- [7] Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Haris Muhammad. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2012. *Jurnal Departemen of Economic Universitas Diponegoro (UNDIP)*. Volume 2 No. 3 Oktober. Semarang.
- [10] Dewiningsih, Jelly Tunggal. (2020). Persepsi dan Kepuasan Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sebelas Maret*. Volume 2. No 19 November, Surakarta
- [11] Nofri, O., dan Hafifah, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Melakukan Online Shopping di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*. Volume 5 No 1, Makassar.
- [12] Srinadi dan Nilakusmawati. (2008). Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di FMIP, Universitas Udayana) *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. No.3, Yogyakarta.
- [13] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta